

Analisis Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Negeri Adiwiyata II Bangoan Tulungagung

An Analysis of Students' Caring Character for the Environment at Bangoan II Elementary Adiwiyata School in Tulungagung

Rohmatus Syafi'ah¹, Kevin Nur Fatah Kurnia Sandy²

¹Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI, ²Program Studi PGSD, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI

e-mail: 1rohmatu.syafi@yahoo.com, 2kevinnurfattah@gmail.com

Abstrak: Karakter peduli lingkungan adalah bentuk sikap maupun tindakan upaya mencegah kerusakan alam. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana karakter peduli lingkungan siswa SD Negeri II Bangoan Kabupaten Tulungagung. Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas 2A, 3A, 4A, dan 5A SD Negeri II Bangoan Kabupaten Tulungagung yang masing-masing berjumlah 5 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan lembar wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SD Negeri II Bangoan memiliki karakter peduli lingkungan yang tinggi. Hal tersebut diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa dengan menggunakan angket dan didukung dengan wawancara yang mencakup empat indikator peduli lingkungan diantaranya: penghematan energi, pengelolaan sampah, pemanfaatan air, dan peduli lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 3A memiliki karakter peduli lingkungan kategori sangat tinggi, sementara kelas 2A, 4A, dan 5A memiliki karakter peduli lingkungan yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan siswa pada sekolah adiwiyata SD Negeri II Bangoan Kabupaten Tulungagung rata-rata memiliki karakter peduli lingkungan yang tinggi.

Kata Kunci: Adiwiyata, Karakter, Peduli lingkungan

Abstract: *The caring character for the environment is an attitude and an action to prevent the environmental damage. The purpose of this study is to describe Students' Caring Character for the environment at Bangoan II Elementary Adiwiyata School, Tulungagung. The type of approach in this research was qualitative with descriptive methods. The research subjects Were 2A, 3A, 4A, and 5A grade students of Bangoan II Elementary Adiwiyata School which each group is consisted of 5 students. The reaserch data was collected by using questionnaire instruments and interview sheets. The results showed that students of SD Negeri II Bangoan have a high character of environmental care. The research result has shown that the students highly have environmental caring character which is supported by using a questionnaire and interview that is included four indicators of environmental care including: energy saving, waste management, water utilization, and caring for the surrounding environment. Based on this result, authors concluded that the 3A Grade Students' caring character are higher than the 2A, 4A, and 5A grade student which are showed that 3A Grade Students' caring character is in very high category, while the 2A, 4A, and 5A is in very high category. In*

conclude, Students' Caring Character for the environment at Bangoan II Elementary Adiwiyata School Tulungagung is high.

Keywords: students' character, caring, environment, adiwiyata school



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

Copyright (c) 2021 Rohmatus Syafi'iyah dan Kevin Nur Fattah Kurnia Sandy

Received 02 Oktober 2020, Accepted 14 Oktober 2020, Published 01 Mei 2021

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat yang baik untuk membentuk karakter manusia yang berkualitas dan dapat bersaing dalam era global. Salah satu komponen terpenting dari sekolah adalah adanya guru. Terwujudnya proses belajar mengajar yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya guru profesional (Amri, 2013). Sehingga peran sekolah tidak akan pernah lengkap tanpa adanya seorang guru. Salah satu peran sekolah adalah sebagai wadah dalam mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri siswa agar dapat tersalurkan kepada hal yang bersifat positif dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Sebab itu guru diharapkan mampu membimbing dan memberi contoh yang baik salah satunya peduli terhadap lingkungan (Widyaningrum, 2016).

Adiwiyata merupakan tempat yang sesuai untuk pengembangan norma, etika, dan ilmu pengetahuan yang menjadi dasar tercapainya cita-cita pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan hidup manusia (Panduan Adiwiyata, 2011). Sementara sekolah adiwiyata menurut Kementerian Lingkungan Hidup adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan serta mampu berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Oleh karena itu, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional merancang suatu program pendidikan berbasis lingkungan hidup yang diterjemahkan menjadi Program Sekolah Adiwiyata. Salah satu bentuk program tersebut adalah karakter peduli lingkungan dimana karakter peduli lingkungan adalah salah satu bagian dari 18 karakter yang wajib diterapkan dan merupakan ketentuan dari program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 yang dimuat dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter. Karakter peduli lingkungan adalah bentuk sikap maupun tindakan upaya mencegah kerusakan alam. Menumbuhkan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan melalui pembiasaan yang ditanamkan pada siswa sejak usia dini berupa kegiatan sederhana dalam keseharian seperti: a) menjaga kebersihan, b) membuang sampah pada tempatnya, c) merawat tanaman serta melakukan penghijauan, d) mengurangi pemakaian limbah dan melakukan pemilahan sampah (Jufri et al., 2018). Fakta awal yang didapat menunjukkan usaha sekolah dalam menerapkan program adiwiyata sebagai langkah untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa SD Negeri II Bangoan belum sepenuhnya terlaksana terlihat dari: a) siswa yang membuang sampah

sembarangan, b) adanya tumpukan sampah di dalam kelas yang tidak terbuang, c) ditemukan sisa-sisa makanan setelah makan pada jam istirahat yang diselipkan dalam laci.

Penelitian bertujuan mendeskripsikan hasil analisis karakter peduli lingkungan siswa SD Negeri II Bangoan Kabupaten Tulungaung. Penelitian yang pernah dilakukan terkait karakter peduli lingkungan pada sekolah adiwiyata antara lain penelitian (Khusnul Khotimah, 2019) dengan judul “Analisis Konsep Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas VA di SD Negeri I Gondang Tulungagung”. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan dalam menjalankan program adiwiyata di sekolah yang sesuai dengan aspek dan tujuan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan sekolah antara lain: 1) kebijakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, 2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, dengan mengintegrasikan pelajaran PLH dalam setiap mata pelajaran, 3) melibatkan seluruh warga sekolah untuk aktif dan ikut serta dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan, 4) penyediaan fasilitas yang mendukung pengelolaan lingkungan di sekolah. Berdasarkan penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada penerapan program adiwiyata di sekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada sejauh mana penerapan program adiwiyata terhadap karakter peserta didik.

Program adiwiyata merupakan program Kementerian Lingkungan Hidup yang diarahkan pada tiap sekolah dari jenjang sekolah mulai dari SD/MI, SMP/MTS, SMK/SMA, dan MA/MAK. Pencanangan program adiwiyata pada sekolah diharapkan seluruh warga sekolah dapat berperan dalam kegiatan sekolah yang berupaya untuk membuat lingkungan belajar menjadi nyaman, sehat, dan dapat menghindarkan dari dampak kerusakan lingkungan yang bersifat buruk (Tompodung dkk., 2018). Program adiwiyata mengajak seluruh warga sekolah (guru, murid, dan pekerja lainnya) untuk berpartisipasi dalam kegiatan upaya melestarikan dan menjaga lingkungan hidup di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya (Asy'ari & Abidin, 2019).

Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan pada setiap warga sekolah, dimana guru, siswa, dan pegawai yang berada di lingkup sekolah agar memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan dengan cara memperbaiki kualitas lingkungan sekitar, meningkatkan kepekaan kepada seluruh warga sekolah tentang berharganya lingkungan serta mempunyai kesadaran untuk menghindari kerusakan lingkungan (Purwanti, 2017). Pembinaan sikap peduli lingkungan dapat dilakukan dengan cara memberikan kebiasaan dan contoh baik seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah (Narut, Y. F., & Nardi, 2019).

Indikator yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian karakter peduli lingkungan adalah menurut (Putri, S.M., Sulastri, 2017)) menuliskan 4 indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap peduli lingkungan, indikator tersebut antara lain: penghematan energi, pengelolaan sampah, pemanfaatan air, dan peduli lingkungan sekitar. Kontribusi penelitian bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan

referensi khususnya penelitian yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena tugas kita sebagai manusia adalah terus berupaya menjaga alam dari kerusakan dan menjaga kelestariaanya untuk mendukung kehidupan mendatang. Peran pendidikan sangatlah penting agar manusia bisa belajar beradaptasi dan menjaga lingkungannya. Upaya penjagaan lingkungan ini dapat berjalan seimbang apabila masing-masing manusia memiliki dan terus mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan penelitian karakter peduli lingkungan dengan judul “Analisis Sikap Peduli Lingkungan pada Sekolah Adiwiyata Siswa SD Negeri II Bangoan Tulungagung”.

B. Metode

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri II Bangoan yang diambil sampel 5 siswa perkelas yaitu dari kelas 2A hingga kelas 5A. Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung pada tanggal 21 April – 30 Juni 2020 yang bertempat di SD Negeri II Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara. Lembar angket berbentuk cek list skala likert dengan jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Skor Angket

Pernyataan	Skor
SS (sangat sering)	5
S (sering)	4
KK (kadang-kadang)	3
J (jarang)	2
TP (tidak pernah)	1

Sumber: Adaptasi(Sugiyono, 2012)

Kemudian hasil jawaban angket dihitung dengan menggunakan rumus persentase dan hasilnya dianalisis sesuai dalam kategori penilaian pada Tabel 2 dan kemudian diuraian secara deskriptif.

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kategori Penilaian Angket

Angka	Kriteria
$0\% \leq P < 20\%$	Sangat Rendah
$20\% \leq P < 40\%$	Rendah
$40\% \leq P < 60\%$	Sedang
$60\% \leq P < 80\%$	Tinggi
$80\% \leq P < 100\%$	Sangat Tinggi

Sumber: Adaptasi (Romika & Amalia, 2014)

Penyusunan lembar angket mengacu pada kisi-kisi atau pedoman angket pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Pedoman Lembar Angket

No	Indikator	Pernyataan	Nomor Pernyataan
1	Pemanfaatan energi	a. Siswa menggunakan lampu seperlunya	1,2
		b. Siswa menggunakan dan mematikan kipas setelah tidak dipakai	3,4
2	Pengelolaan sampah	a. Siswa membuang sampah pada tempatnya	5,6
		b. Siswa membuang sampah sesuai jenisnya	7,8
		c. Siswa mendaur ulang sampah menjadi kerajinan atau pupuk	9,10
3	Pemanfaatan air	Siswa menggunakan air sesuai kebutuhan	11,12,13
4	Peduli lingkungan sekitar	a. Siswa melaksanakan kerja bakti seminggu sekali	14,15
		b. Siswa merawat lingkungan sekitar	16,17
		c. Siswa melaksanakan piket harian secara rutin	18,19,20

Sumber: Adaptasi (Putri, S.M., Sulastri, 2017)

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dengan wawancara. Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur yang ditujukan pada siswa SD Negeri II Bangoan yang diambil 5 anak dari setiap kelas untuk dijadikan sampel untuk memperkuat penelitian tentang karakter peduli lingkungan siswa pada sekolah adiwiyata. Pertanyaan wawancara mengacu pada pedoman wawancara pada Tabel 4. Jawaban hasil wawancara dianalisis dan diuraikan secara deskriptif.

Tabel 4. Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1	Pemanfaatan energi	a. Apakah kamu menggunakan lampu jika kondisi ruangan gelap ?	1
		b. Apakah kamu mematikan lampu apabila tidak digunakan ?	2
		c. Apakah kamu menggunakan kipas angin seperlunya saja ?	3
		d. Apakah kamu mematikan kipas angin setelah digunakan ?	4
2	Pengelolaan sampah	a. Apakah kamu membuang sisa makanan yang kamu makan pada tempat sampah ?	5
		b. Apakah kamu membuang sampah yang kamu jumpai ke tempat sampah ?	6
		c. Apakah kamu membuang sampah plastik, botol bekas, dan bungkus makanan ke tempat sampah an organik ?	7
		d. Apakah kamu membuang sampah ranting, daun, dan rumput ke tempat sampah organik ?	8
		e. Apakah kamu melakukan daur ulang sampah yang bisa digunakan menjadi barang berharga ?	9
		f. Apakah kamu membuat pupuk kompos dari sisa sampah organik ?	10
3	Pemanfaatan air	a. Apakah kamu menggunakan air dengan bijak sesuai kebutuhan ?	11
		b. Apakah kamu menggunakan air hanya untuk mencuci tangan dan muka ?	12
		c. Apakah kamu menggunakan air hanya untuk menyiram tanaman ?	13

No	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
4	Peduli lingkungan sekitar	a. Apakah kamu mengikuti kerja bakti yang diadakan 1 minggu sekali?	14
		b. Apakah kamu mengikuti kerja bakti dengan bersungguh-sungguh ?	15
		c. Apakah kamu merawat dan menyiram tanaman yang ada di depan kelas ?	16
		d. Apakah kamu merawat taman di depan kelas dengan mencabuti rumput liar yang tumbuh ?	17
		e. Apakah kamu menjaga taman di depan kelas dengan tidak membuang sampah di taman ?	18
		f. Apakah kamu melakukan piket kelas rutin sesuai dengan jadwal ?	19
		g. Apakah kamu melaksanakan piket tanpa diperintah oleh guru ?	20

Sumber: Adaptasi (Putri, S.M., Sulastri, 2017)

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil rekapitulasi angket menunjukkan bahwa siswa kelas 3A memiliki karakter peduli lingkungan kategori sangat tinggi dengan persentase 80%, sementara kelas 2A, 4A, dan 5A memiliki karakter peduli lingkungan yang termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase masing-masing 78%, 75%, dan 77%. Tabel hasil rekapitulasi angket dari masing-masing kelas dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Hasil Angket Siswa

No	Kelas	Indikator (%)				Persentase rata-rata	Kategori
		1	2	3	4		
1	2A	89	65	73	83	78	tinggi
2	3A	91	75	75	81	80	sangat tinggi
3	4A	89	60	64	85	75	tinggi
4	5A	90	70	73	73	77	tinggi

Keterangan:

Indikator 1: Pengehematan energi

Indikator 2: Pengolahan sampah

Indikator 3: Pemanfaatan air

Indikator 4: Peduli lingkungan sekitar

Hasil rekapitulasi angket pada Tabel 5 diperoleh dari perhitungan angket siswa yang menjawab 20 pernyataan yang mencakup 4 indikator diantaranya: penghematan energi, pengelolaan sampah, pemanfaatan air dan peduli lingkungan

sekitar. Siswa kelas 2A memperoleh persentase tertinggi pada indikator 1 yaitu indikator penghematan energi sementara persentase terendah pada indikator 2 yaitu indikator pengolahan sampah. Hal ini didukung dengan data hasil wawancara yang dilakukan pada siswa kelas 2A yang berjumlah 5 anak dengan inisial M. F. A, R.A.W, M. I. A, M. V. F dan T. A. P diketahui siswa memiliki karakter peduli lingkungan yang baik pada indikator penghematan energi dengan mayoritas siswa menjawab “iya dan sering” menggunakan lampu dan kipas angin seperlunya saja dan mematikannya apabila tidak digunakan. Selanjutnya siswa memiliki karakter peduli lingkungan kurang baik pada indikator pengelolaan sampah dengan mayoritas siswa menjawab “kadang- kadang” membuang sampah pada tempatnya melakukan pemilahan sampah, dan daur ulang sampah, pada indikator selanjutnya yaitu pemanfaatan air siswa memiliki karakter peduli lingkungan yang kurang baik dengan mayoritas siswa menggunakan air dengan bijak namun tidak sesuai kebutuhan seperti mencuci tangan dan muka serta untuk menyiram tanaman, sementara pada indikator peduli lingkungan sekitar siswa memiliki karakter peduli lingkungan dengan mayoritas siswa menjawab “iya dan sering” melakukan kegiatan kerja bakti di sekolah, merawat tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan kelas dan taman. Berdasarkan hasil angket dan wawancara siswa di atas dapat disimpulkan bahwa kelas 2A memiliki karakter peduli lingkungan yang sangat baik pada indikator 1 yaitu penghematan energi dengan menunjukkan kebiasaan yang baik dalam menghemat energi seperti menyalakan lampu dan kipas angin saat dibutuhkan dan mematikannya saat tidak dibutuhkan. Oleh karena itu penanaman pendidikan karakter di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting dilakukan agar setiap siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan mampu menjaga lingkungannya dari kerusakan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Widyaningrum, 2016) yang menyatakan bahwa pendidikan bukan hanya berperan dalam pembentukan kemampuan akademik saja melainkan juga karakter dan kepribadian seseorang.

Hasil angket kelas siswa kelas 3A secara keseluruhan menunjukkan persentase tinggi dan sangat tinggi pada 4 indikator karakter peduli lingkungan dengan perolehan persentase rata-rata pada ke 4 indikator 80% yang masuk dalam kategori memiliki karakter peduli lingkungan yang sangat tinggi. Hasil wawancara yang dilakukan pada siswa kelas 3A yang berjumlah 5 anak dengan inisial A. J. N, F. I. N, I. P. C, U. A, dan W. S. B diketahui siswa memiliki karakter peduli lingkungan yang baik pada indikator penghematan energi dengan mayoritas siswa menjawab “Iya dan Sering” menggunakan lampu dan kipas angin seperlunya saja dan mematikannya apabila tidak digunakan. Karakter peduli lingkungan sangat baik pada indikator pengelolaan sampah dengan mayoritas siswa menjawab “Iya dan Sering” membuang sampah pada tempatnya melakukan pemilahan sampah, dan daur ulang sampah. Pada indikator pemanfaatan air siswa memiliki karakter peduli lingkungan yang kurang baik dalam dengan mayoritas siswa menggunakan air dengan bijak namun tidak sesuai kebutuhan seperti mencuci tangan dan muka serta untuk menyiram tanaman, selanjutnya pada

indikator peduli lingkungan sekitar siswa memiliki karakter peduli lingkungan dengan mayoritas siswa menjawab “Iya dan Sering” melakukan kegiatan kerja bakti di sekolah, merawat tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan kelas dan taman. Berdasarkan uraian hasil angket dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 3A memiliki karakter peduli lingkungan yang baik ditunjukkan dengan menjaga dan merawat lingkungan agar tetap bersih dan terhindar dari kerusakan dengan membuang sampah pada tempatnya, melakukan pemilahan sampah dan menjaga kebersihan. Hal ini sejalan dengan (Jufri et al., 2018) yang menyatakan menumbuhkan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan melalui pembiasaan yang ditanamkan pada siswa sejak usia dini berupa kegiatan sederhana dalam keseharian seperti: a) menjaga kebersihan, b) membuang sampah pada tempatnya, c) merawat tanaman serta melakukan penghijauan, d) mengurangi pemakaian limbah dan melakukan pemilahan sampah.

Hasil angket kelas 4A menunjukkan rata-rata persentase 75% pada ke empat indikator karakter peduli lingkungan yang termasuk dalam kategori karakter peduli lingkungan yang tinggi. Persentase karakter peduli lingkungan pada indikator 4 yaitu peduli pada lingkungan sekitar memperoleh persentase tertinggi dibandingkan kelas 2A, 3A, dan 5A yaitu sebesar 85%. Data tersebut didukung oleh data hasil wawancara yang dilakukan pada siswa kelas 4A yang berjumlah 5 anak dengan inisial M. D. S, N, R. A. H, S. K. A dan S. W. E diketahui siswa memiliki karakter peduli lingkungan pada indikator peduli lingkungan sekitar siswa memiliki karakter peduli lingkungan yang sangat tinggi dengan mayoritas siswa menjawab “Iya dan Sering” melakukan kegiatan kerja bakti di sekolah, merawat tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan kelas dan taman. Berdasarkan uraian hasil angket dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 4A memiliki karakter peduli lingkungan yang baik ditunjukkan dengan menjaga dan merawat lingkungan agar tetap bersih dan terhindar dari kerusakan hal ini sejalan dengan (Ramadhani, L. F., Purnamasari, I., 2019) yang menyebutkan mencintai lingkungan salah satunya tidak membuang sampah sembarangan, mampu membedakan sampah organik dan anorganik, menjaga kebersihan sekolah dan lingkungan sekolah, tidak merusak tanaman.

Hasil angket kelas 5A menunjukkan rata-rata persentase 77% pada ke empat indikator karakter peduli lingkungan yang termasuk dalam kategori karakter peduli lingkungan yang tinggi. Persentase karakter peduli lingkungan pada indikator 4 yaitu peduli pada lingkungan sekitar memperoleh persentase terendah dibandingkan kelas 2A, 3A, dan 4A yaitu sebesar 73%. Data tersebut didukung data hasil wawancara yang dilakukan pada siswa kelas 5A yang berjumlah 5 anak dengan inisial M. D. S, N, R. A. H, S. K. A dan S. W. E pada indikator peduli lingkungan sekitar siswa memiliki karakter peduli lingkungan dengan mayoritas siswa menjawab “Kadang-kadang” melakukan kegiatan kerja bakti di sekolah, merawat tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan kelas dan taman. Berdasarkan uraian di atas siswa kelas 5A memiliki karakter peduli lingkungan yang kurang baik dengan tidak menunjukkan peran yang

aktif dalam upaya pemeliharaan lingkungan dengan menaati aturan seperti tidak membuang sampah sembarangan, melakukan pengelolaan sampah dan menjaga lingkungan sekolah dengan merawat taman. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 5A masih memerlukan pembinaan dalam indikator peduli terhadap lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Narut, Y. F., & Nardi, 2019) yang menyatakan bahwa membina sikap peduli lingkungan dapat dilakukan dengan cara memberikan kebiasaan dan contoh baik seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mensukseskan program adiwiyata yang ada di sekolahnya karena menurut (Munawar, S., Heryanti, E., & Miarsyah, 2019) keterlibatan siswa dalam mensukseskan program adiwiyata adalah dengan mengikuti aturan, seperti lingkungan sekolah yang bebas dari asap rokok, membuang sampah sesuai jenisnya organik dan anorganik, menjaga kebersihan sekolah, melakukan penghijauan, membawa botol air minum sendiri, dan wadah makan untuk mengurangi limbah plastik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut merupakan cerminan bahwa sekolah tersebut menerapkan budaya berwawasan lingkungan melalui program adiwiyata (Bayu & Nurul, 2018).

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SD Negeri II Bangoan memiliki karakter peduli lingkungan yang tinggi. Hal tersebut diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa dengan menggunakan angket dan didukung dengan wawancara yang mencakup empat indikator peduli lingkungan diantaranya: penghematan energi, pengelolaan sampah, pemanfaatan air, dan peduli lingkungan sekitar, menunjukkan hasil siswa kelas 2A memiliki karakter peduli lingkungan yang tinggi dengan memperoleh persentase sebesar 78%, kelas 3A memiliki karakter peduli lingkungan yang sangat tinggi dengan persentase sebesar 80%, kelas 4A memiliki karakter peduli lingkungan yang tinggi dengan memperoleh persentase sebesar 75% dan kelas 5A memiliki karakter peduli lingkungan yang tinggi dengan persentase sebesar 77%. Dengan demikian dapat disimpulkan siswa pada sekolah adiwiyata SD Negeri II Bangoan Kabupaten Tulungagung memiliki karakter peduli lingkungan yang tinggi.

Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang serupa terkait sikap peduli lingkungan, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator-indikator peduli lingkungan yang lain agar penelitian menjadi lebih luas dan bermakna.

Daftar Rujukan

- Amri, S. (2013). *Peningkatan mutu Pendidikan sekolah dasar dan menengah*. Prestasi pustaka.
- Asy'ari, A., & Abidin, R. (2019). Implementasi Kebijakan Sekolah Adiwiyata Sebagai Upaya Membangun Karakter dan Kepedulian Lingkungan Siswa SMP Negeri 23 Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 617–624. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.155>

- Bayu & Nurul. (2018). Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan pada Sekolah adiwiyata Mandiri. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3.
- Jufri, Fua, J. La, & Nurlila, R. U. (2018). Pendidikan Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri 1 Baruga Kota Kendari. *Al-Ta'dib*.
- Khusnul Khotimah. (2019). *Analisis konsep sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa kelas VA SD Negeri 1 Gondang kabupaten Tulungagung*. STKIP PGRI Tulungagung.
- Munawar, S., Heryanti, E., & Miarsyah, M. (2019). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*. <https://doi.org/10.24929/lensa.v1i1.58>
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>
- Panduan Adiwiyata, K. L. H. (2011). *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Kementerian Lingkungan hidup.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Putri, S.M., Sulastri, & S. (2017). The Development of Character Value-Laden Module on Carbon Compound Materials and its Implication on Students' Perception. *Prosiding, the International Conference on Electrical Engineering and Informatics (ICELTICs)*, 889-895.
- Ramadhani, L. F., Purnamasari, I., & P. (2019). Kultur Sekolah Berbasis Adiwiyata di Sekolah Dasar dalam Memperkuat Karakter Peduli Lingkungan. *Indonesian Values and Character Education Journal*. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19434>
- Romika, & Amalia, Y. (2014). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar dengan teori van hiele. *Jurnal Nina Gogik*.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tompodung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. (2018). Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.2.170-177>
- Widyaningrum, R. (2016). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. *Widya Wacana*.